



Universitas
Esa Unggul

LAMPIRAN

Universitas
Esa Unggul

Lampiran 1



**DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA
UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN**
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0923-02.024 /DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/II/2023

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK **ETHICAL APPROVAL**

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO DI AREA PRODUKSI BAGIAN SPICE OIL PT. ABC PRESIDENT INDONESIA TAHUN 2022

Peneliti Utama : Fakhri Rosyad Rizqullah
Pembimbing : Desyawati Utami
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 4 Februari 2023

Plt. Ketua

Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD

- * *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- ** Peneliti berkewajiban
 1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
 2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
 3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
 4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

Lampiran 2

PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN

Kepada Yth,
Responden
Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya Fakhri Rosyad Rizqullah mahasiswi Sarjana Reguler Tahun 2018 dengan Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. Saya bermaksud akan melakukan penelitian tentang “Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko di Area Produksi Bagian *Spice Oil* PT. X Tahun 2022”. Penelitian ini ingin mengetahui “Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko di Area Produksi Bagian *Spice Oil* PT. X Tahun 2022”.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. XA, Karawang. Tahap pengumpulan data meliputi data Kualitatif. Responden meliputi informan utama, informan kunci, dan informan pendukung. Pada informan utama adalah satu orang HSE. Pada informan kunci adalah satu orang pekerja bagian *spice oil*. Pada Informan pendukung adalah satu orang kepala shift *spice oil*. Pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan telaah dokumen pada bulan Desember, 2022. Dalam pengumpulan data peneliti tidak melakukan intervensi dan tidak adanya efek samping yang akan dirasakan oleh responden. Tidak terdapat bahaya potensial dari penelitian ini.

Dalam penelitian ini, manfaat yang nantinya diterima oleh responden adalah dapat menjadi bahan masukan kepada perusahaan yang positif dan informasi mengenai Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko di Area Produksi Bagian *Spice Oil* PT. X Tahun 2022. Keikutsertaan/partisipasi responden dalam penelitian tanpa ada risiko apapun, identitas data maupun jawaban yang responden berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini, dijamin kerahasiaannya dan tidak disebarluaskan.

Adapun semua informasi yang responden berikan adalah untuk PT.X, Karawang, kepentingan penelitian penulis dan akan menjadi masukan bagi PT. X mengenai Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko di Area Produksi Bagian *Spice Oil* PT. X Tahun 2022. Identitas data maupun jawaban dijamin kerahasiaannya dan tidak disebarluaskan.

Jika ada pertanyaan tentang penelitian ini atau masih memerlukan penjelasan tambahan, dapat menghubungi saya selaku peneliti Fakhri Rosyad Rizqullah dengan alamat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta, Jalan Arjuna No. 9 Kebon Jeruk – Jakarta Barat, atau dapat menghubungi melalui nomor 085716946870.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA
IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO
DI AREA PRODUKSI BAGIAN *SPICE OIL*
PT. X TAHUN 2022

Identitas Informan

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Pendidikan Terakhir :SD/SMP/SMA/Diploma/Perguruan Tinggi

I. Identifikasi Bahaya

1. Sebutkan tahapan kerja yang ada di bagian *spice oil*?
2. Dari tahapan kerja yang ada, tahapan kerja mana yang memiliki bahaya paling tinggi?
3. Apakah sudah ada prosedur kerja di bagian *spice oil*?
4. Apakah langkah kerja yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku?
5. Sebutkan peralatan yang digunakan dalam *spice oil*?
6. Sebutkan bahan baku yang digunakan dalam *spice oil*?
7. Apakah peralatan yang digunakan sudah sesuai SOP?
8. Apakah pekerja merasa nyaman dan aman selama bekerja di bagian *spice oil*?

II. Identifikasi Risiko

1. Apakah pekerja pernah merasakan keluhan/dampak akibat pekerjaan yang anda lakukan?
2. Apakah pernah terjadi kecelakaan kerja di *spice oil*? Jika pernah, sebutkan!
3. Bagaimana perawatan dan pemantauan alat dan bahan dilakukan di area kerja?

III. Pengendalian Risiko

1. Bagaimana pengendalian terhadap bahaya yang ada di bagian *spice oil*?
2. Bagaimana efektifitas pengendalian yang sudah ada?

Lampiran 4

Matriks Hasil Wawancara Mendalam, Observasi, dan Telaah Dokumen

Keterangan Informan:

1. Informan Utama : HSE PT. X
2. Informan Kunci : Operator *Spice Oil*
3. Informan Pendukung : Kepala Shift *Spice Oil*

I. Identifikasi Bahaya

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
1.	Sebutkan tahapan kerja yang ada di bagian <i>spice oil</i> ?	<i>“Oke untuk tahapan yang pertama di spice oil mulai dari penimbangan bahan baku, setelah itu bahan baku dipotong dan dipisahkan, dilakukan</i>	<i>“Tahapan kerja ya kita dari pengesetan dulu kan baru penimbangan bahan baku, pencucian, slicing, dari</i>	<i>“Untuk proses dibagian spice oil disini dimulai dari yang pertama yaitu ada penimbangan bahan baku, yang kedua pencucian, yang ketiga slicing atau pencincangan, yang keempat</i>	Diketahui langkah tahapan kerja sudah sesuai dengan jawaban ketiga informan.	Tahapan kerja yang disebutkan sudah sesuai dengan dokumen <i>work instruction</i> yang berlaku dengan nomor dokumen HACCP/N-VDA.	Kesimpulan dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen yang dilakukan terkait tahapan kerja adalah sudah sesuai .

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
		<p>dengan alat potong, selanjutnya ada beberapa bahan baku yang dilakukan penggorengan disuhu tertentu. Setelah digoreng kemudian digiling agar lebih halus, selanjutnya ada proses penyaringan, jika masih kasar si partikelnya akan kembali</p>	<p>kita slicing lagi, dari habis slicing yang udah mateng ada yang langsung vibro, ada yang giling batu setelah itu kita buang ke tong yang udah ada minyak dari penggorengan.”</p>	<p>penggorengan, yang kelima penggilingan dengan grinding batu, disini yang keenam proses penyaringan atau disebut screening, terus ada penimbangan seasoning oil, yang kedelapan pengemasan, yang kesembilan penyimpanan di pallet, itu untuk diserahkan ke bagian WIP, dan itu tercantum didalam</p>			

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
		<p>dilakukan penggilingan sampai benar benar halus. Setelah itu dilakukan penimbangan untuk kemudian dikemas dan jadi satu eee apa itu namanya, SFG oil, langsung disusun diatas pallet.”</p>		<p>HACCP Plan flowchart-nya ya.”</p>			
2.	<p>Dari tahapan kerja yang ada, tahapan kerja mana yang</p>	<p>“Mungkin kalau disebutkan salah satu bahaya di spice oil eee</p>	<p>“Kalo dari tahapan yang paling bahaya ya semuanya</p>	<p>“Salah satunya di area spice oil, contohnya kondisi lingkungan di area</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti,</p>	<p>Pada BPR spice oil yang ada dengan nomor dokumen IBPR-</p>	<p>Kesimpulan dari hasil wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen, yaitu</p>

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
	memiliki bahaya paling tinggi?	<i>dalam kategori yang tinggi ada bahaya pengangkutan barang yang berat karena apa namanya, eee sering dibeberapa stasiun kerja seperti contohnya di penimbangan bahan baku, dibagian pencucian, penyaringan, penimbangan</i>	<i>bahaya, cuma yang paling sering biasanya dari slicing sereh, biasanya disini slicing karena menggunakan pisau.”</i>	<i>tersebut panas dan licin karena ada pemakaian palm oil. Nah risiko untuk area kerja panas biasanya dapat dilakukan dehidrasi, dan untuk area kerja licin yaitu bisa terjatuh, namun kondisi lingkungan yang licin, pengendaliannya kita lakukan pengendalian lingkungan kerja dengan kebersihan.”</i>	tahap kerja yang memiliki bahaya paling tinggi adalah virus covid-19 pada tahap penimbangan bahan baku, pencucian bahan baku, pemotongan bahan baku, penggorengan, penggilingan, penyaringan dan penimbangan seasoning oil, karena pada	NDL-003, bahwa tahapan kerja yang memiliki bahaya paling tinggi yaitu pada tahap pemotongan, penggilingan, dan pengemasan dengan bahaya kontak dengan benda tajam dan memiliki risiko tertusuk dan atau tersayat.	diketahui terdapat ketidaksesuaian. Berdasarkan hasil identifikasi bahaya yang telah disusun oleh peneliti, tahapan kerja yang memiliki bahaya paling tinggi di <i>spice oil</i> adalah pada tahap penimbangan bahan baku, pencucian bahan baku, pemotongan bahan baku, penggorengan, penggilingan, penyaringan, dan penimbangan <i>seasoning</i>

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
		<i>seasoning oil, dan penyimpanan diatas pallet.”</i>			tujuh tahap kerja tersebut, pekerja <i>spice oil</i> banyak yang tidak menggunakan masker dengan baik selama bekerja sehingga menjadikan keenam tahapan tersebut yang memiliki bahaya paling tinggi.		<i>oil</i> dengan bahaya virus covid-19.
3.	Apakah sudah ada prosedur kerja di bagian <i>spice oil</i> ?	“Setiap stasiun kerja dan setiap pengerjaan sudah ada prosedur	“Udah, semuanya udah ada prosedurnya, kita kan udah disiapkan dari	“Nah untuk prosedur kerja baik di <i>frying oil</i> ataupun di <i>packing oil</i> , kita ada	Diketahui prosedur kerja di <i>spice oil</i> sudah ada seperti yang	Peneliti melakukan telaah dokumen dengan memeriksa ketersediaan SOP	Kesimpulan dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen yang

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
		<i>kerjanya, jadi bahkan sudah ditempel di masing-masing area kerja.”</i>	<i>tahapan-tahapan setiap prosedur sudah disiapkan sudah ada.”</i>	<i>WI (work instruction) ya.”</i>	disebutkan ketiga informan	berupa dokumen <i>Work Instruction</i> dibagian <i>spice oil</i> dengan nomor dokumen HACCP/N-VDA.	dilakukan oleh peneliti adalah sudah sesuai .
4.	Apakah langkah kerja yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku?	<i>“Langkah kerja yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur karena setiap pekerja baik itu pekerja lama atau pekerja baru harus memahami dulu prosedur sebelum</i>	<i>“Yaa kita diusahakan untuk selalu melakukan sesuai dengan prosedur untuk kenyamanan dan keamanan produksi kita.”</i>	<i>“Setiap pekerjaan yang dilakukan sudah sesuai prosedur kerja yang berlaku karena ada validasi flowchart.”</i>	Setiap pekerja di <i>spice oil</i> melakukan pekerjaannya sudah sesuai dengan urutan langkah kerja yang tercantum di SOP.	Peneliti melakukan telaah dokumen dengan memeriksa urutan langkah kerja pada SOP berupa <i>work instruction</i> dengan nomor dokumen HACCP/N-VDA.	Kesimpulan dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen yaitu sudah sesuai . pekerja <i>spice oil</i> bekerja mengikuti prosedur kerja yang ada, karena pekerja wajib memahami prosedur kerja yang ada sebagai salah satu syarat bekerja

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
		<i>melakukan pekerjaan.”</i>					yang ditetapkan oleh perusahaan.
5.	Sebutkan peralatan yang digunakan dalam <i>spice oil!</i>	<i>“Contoh alat kerja yang digunakan di spice oil, contohnya ada timbangan, ada pemotong bahan baku, penggorengan, ada penggilingan, penyaringan, hand-stacker untuk apa namanya, alat bantu</i>	<i>“Kita ada pisau, ada tong, ada kaji wara itu kan, itu aja.”</i>	<i>“Untuk alat kerja dibagian spice oil itu disini ada bak pencucian, yang kedua ada slicer, yang ketiga ada kaji wara atau kual, terus yang keempat ada centrifuse, yang kelima ada screening, yang keenam ada grinding batu, dan alat bantu ada stick compound, juga ada gayung, dan juga</i>	Diketahui peralatan kerja menyesuaikan dengan tahapan proses kerja di hari itu sehingga peralatan kerja akan berbeda pada setiap tahapan proses kerjanya	Diketahui peralatan kerja yang digunakan di <i>spice oil</i> terdiri dari timbangan analitik dan mekanik, mesin <i>slicing</i> , kajiwara (alat penggorengan), alat saring, <i>hand-stacker</i> , tong, alat bantu pengadukan, bak pencucian, sentrifuge,	Hasil dari wawancara mandalam, observasi, dan telaah dokumen yang dilakukan terkait peralatan kerja yang digunakan di <i>spice oil</i> adalah sesuai .

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
		<i>pengangkatan tong serta tong, terus alat bantu pengadukan baik untuk penggorengan dan penyaringan.”</i>		<i>tong sebagai penampung, dan box container.”</i>		<i>gayung, hand-lift, pallet, box, mesin oil.</i>	
6.	Sebutkan bahan baku yang digunakan dalam <i>spice oil!</i>	<i>“Kalo bahan baku sendiri biasanya bahan baku eee apa namanya, kaya contohnya bawang merah, bawang putih, bawang Bombay, itu</i>	<i>“Bahan baku ya kita dari gudang biasanya seperti bawang kan, minyak, sereh, terus bawang putih, bawang merah, banyak lah kalo bahan bahan yang digunakan,</i>	<i>“Untuk bahan baku disana menggunakan material fresh contohnya kita menggunakan bahan baku seperti disini ada bawang bombay, bawang merah, bawang putih, sereh, jahe, kunyit, dll yang</i>	Diketahui bahan baku yang digunakan setiap harinya adalah sudah sesuai dengan yang disebutkan oleh informan, yaitu terdiri dari bawang bombay,	Peneliti melakukan telaah dokumen dengan memeriksa dokumen <i>product unpack oil</i> untuk memeriksa list bahan baku yang digunakan setiap harinya.	Kesimpulan dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen terkait bahan baku yang digunakan di <i>spice oil</i> adalah sudah <u>sesuai.</u>

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
		<p><i>biasanya untuk jumlahnya perhari bisa sekitar ratusan kilo, selain itu ada juga daun jeruk, daun salam itu sekitar kurang lebih 10kg perhari, dan yang paling banyak tentu dari palm oil nya satu hari kurang lebih sekitar 2 ton.”</i></p>	<p><i>termasuk kita ada lengkuasnya.”</i></p>	<p><i>sudah tercantum didalam standar komponen produk unpack oil.”</i></p>	<p>bawang merah, bawang putih, daun jeruk, daun salam, sereh, jahe, kunyit, dan palm oil. Bahan baku yang digunakan menyesuaikan pada tahapan kerja yang sedang berlangsung.</p>		

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
7.	Apakah peralatan yang digunakan sudah sesuai SOP?	<i>“Kalo peralatan yang digunakan kita pastikan sudah sesuai SOP baik dari keamanan dan kenyamanannya.</i>	<i>“Udah, kita udah sesuai dengan SOP.</i>	<i>“Peralatan yang digunakan sudah sesuai SOP.</i>	Diketahui peralatan kerja di <i>spice oil</i> dalam keadaan baik, tidak rusak, dan layak pakai.	Diketahui tidak ada dokumen berupa SOP yang mengatur terkait kriteria peralatan kerja yang digunakan di <i>spice oil</i> .	Hasil dari wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen terdapat ketidaksesuaian , karena diketahui tidak ada dokumen berupa SOP yang mengatur terkait kriteria peralatan kerja yang digunakan di <i>spice oil</i> .
8.	Apakah pekerja merasa nyaman dan aman selama bekerja di bagian <i>spice oil</i> ?	<i>“Setiap pekerja di <i>spice oil</i> dibuat merasa aman dan nyaman selama bekerja, karena setiap bahaya di</i>	<i>“Ya masalah nyaman ngga nyaman ya tergantung keadaan, kadang-kadang kan kita juga kan was-was</i>	<i>“Dibagian <i>spice oil</i> kita cukup aman dan nyaman karena pekerja sudah ada prosedur tetap, standar tetap sehingga pekerjaan</i>	Diketahui operator <i>spice oil</i> sering melakukan peregangangan badan saat bekerja. Hal	Diketahui tidak ada dokumen khusus yang mencatat terkait perasaan nyaman dan aman pekerja	Kesimpulan dari wawancara mendalam dan observasi yang dilakukan terdapat ketidaksesuaian . Diketahui informan utama dan pendukung

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
		<i>area kerja tersebut dilakukan pengendalian untuk memberikan rasa aman dan nyaman.”</i>	<i>ada lah, untuk kenyamanan ya sugesti lah, merasa nyaman ya, nyaman-ngga nyaman, namanya kerja kan, posisi kita kan risikonya pinggang karena angkat-angkat beban, itu ajasih.”</i>	<i>mudah untuk dilakukan.”</i>	tersebut membuktikan bahwa operator <i>spice oil</i> kurang merasa nyaman dalam bekerja	dalam bekerja di <i>spice oil</i> .	tidak mengetahui terhadap keluhan kurang nyaman dalam bekerja yang dirasakan oleh Informan kunci (operator <i>spice oil</i>) seperti masih merasa waspada saat bekerja dan merasakan bahwa kenyamanan dalam bekerja hanya sugesti.

II. Identifikasi Risiko

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
1.	Apakah pekerja pernah merasakan keluhan atau dampak akibat pekerjaan yang dilakukan?	<i>“Oke, mungkin karena dalam praktiknya pengendalian bahayanya mungkin belum maksimal karena kan secara sistem, ngga ada sistem yang sempurna, jadi mungkin ada beberapa yang eee apa namanya, ada keluhan, tapi dalam hal ini kita</i>	<i>“Ya banyak sih, kadang-kadang keluhannya sakit pinggang itu kan, karena kan kita angkat beban, itu kan risikonya kepinggang, kurang minum sedikit aja sakit pinggang, karena kalo dehidrasi kan ke ginjal, pinggang ajasih yang paling sering.”</i>	<i>“Untuk keluhan yaitu ya pegal pegal di badan dan lingkungan terasa panas, namun kita ada pengendaliannya, kita menggunakan back support, dan juga untuk kondisi panas kita sudah ada blower dan turbine air.”</i>	Diketahui operator spice oil sering melakukan peregangan dan mengambil minum saat ada jeda bekerja. Hal tersebut membuktikan keluhan yang disampaikan oleh operator spice oil selaku informan kunci.	Diketahui tidak ada dokumen khusus yang mencatat terkait keluhan pekerja dalam bekerja di area produksi, baik dibagian spice oil dan bagian produksi lainnya	Kesimpulan dari hasil wawancara mendalam dan observasi yaitu diketahui terdapat perbedaan jawaban antara informan utama (HSE) dengan informan kunci (operator spice oil) dan informan pendukung (kepala shift spice oil) dimana informan utama memberikan jawaban yang kurang relevan terhadap pertanyaan yang diajukan. Diketahui jawaban

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
		<p><i>tanggulangi dengan cara melakukan identifikasi ulang atau apa, istilahnya refreshment identifikasi bahaya dan potensi risiko setiap tahun biasanya kita lakukan diakhir tahun dan sebagai pertimbangannya kita melihat dari sisi karyawannya</i></p>					<p>antara informan kunci dan informan pendukung dengan hasil observasi adalah sudah <u>sesuai.</u></p>

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
		<i>dari pemantauan kesehatan karyawan baik itu dari kunjungan ke klinik perusahaan atau mungkin dari hasil MCU.”</i>					
2.	Apakah pernah terjadi kecelakaan kerja di <i>spice oil</i> ? Jika pernah, sebutkan!	<i>“Kecelakaan kerja biasanya yang rata-rata sering terjadi sih kecelakaan P3K ya seperti lecet, terkena permukaan benda tajam atau</i>	<i>“Pernah, itu kena pisau, kadang-kadang kan kena apa namanya eee percikan minyak tapi yang paling sering dan berisiko itu tadi yang kena pisau,</i>	<i>“Untuk mengenai kecelakaan kerja ini ada beberapa contoh terkait kejadian disalah satu karyawan yaitu terkena benda tajam, setelah itu dilakukan penanganan di kotak</i>	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, diketahui terdapat pisau besar yang sangat tajam pada mesin	Peneliti melakukan telaah dokumen berupa memeriksa dokumen pelaporan kecelakaan kerja di <i>spice oil</i> dengan nomor	Kesimpulan dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen yang dilakukan oleh peneliti adalah sesuai

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
		<i>terkena permukaan yang panas karena kan kecelakaannya kerjanya biasanya yang sifatnya P3K yang bisa langsung kita obati oleh kotak P3K yang tersedia disana."</i>	<i>kalau minyak kan ketetes doang."</i>	<i>P3K, kecelakaannya terjadi pada bulan April tahun 2022."</i>	pemotongan bahan baku.	dokumen KK/2022/4/03 untuk memastikan adanya kecelakaan kerja yang terjadi telah dilakukan pelaporan kecelakaan kerja. sudah sesuai.	
3.	Bagaimana perawatan dan pemantauan peralatan yang dilakukan di area kerja?	<i>"Peralatan kerjanya selalu dievaluasi dalam periode tertentu untuk menjaga peralatannya</i>	<i>"Setiap hari ada, pekerja kita ada pengecekan dulu alat-alat nya kan, setelah kerja kita ada lagi</i>	<i>"Untuk proses peralatan di spice oil terkait dengan cleaning dan sanitasi kita sudah ada schedule dari proses</i>	Diketahui lembar checklist perawatan dan pemantauan peralatan kerja telah diisi oleh	Peneliti melakukan telaah dokumen berupa melihat dan memeriksa ketersediaan	Kesimpulan dari hasil wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen yang dilakukan oleh peneliti terkait perawatan dan

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
		<p><i>tetap aman ketika dipakai atau siap pakai. Setiap alat juga ada checklist perawatannya dan pemantauannya termasuk checklist kebersihannya harus diisi oleh operator yang menggunakan, untuk selanjutnya dievaluasi oleh kepala produksi.”</i></p>	<p><i>kebersihan gitu kan sarana alatnya, selalu di control”</i></p>	<p><i>pembersihan. Jadi bisa saya jelaskan disini ada schedule harian dan juga ada bulanan. Nah schedule harian terkait dengan eee saat sebelum proses dilakukan cleaning dan sebagainya dan pada saat terakhir produksi itu dilakukan juga pembersihan. Dan untuk di cleaning dilakukan menggunakan berbagai macam</i></p>	<p><i>operator yang bertanggung jawab di bagian spice oil.</i></p>	<p><i>lembar checklist perawatan peralatan kerja di bagian spice oil yang telah diisi dengan nomor dokumen PRD/N-F/MI-040.</i></p>	<p><i>pemantauan peralatan hasilnya adalah sesuai</i></p>

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
				<i>metode termasuk menggunakan sabun cair, ada proses pembilasan, ada proses penyemprotan alcohol dan sebagainya, itu terjaga di jadwal kebersihan sanitasi besar atau monthly big cleaning sanitation schedule.”</i>			

III. Pengendalian

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
1.	Bagaimana pengendalian terhadap	<i>“Oke untuk pengendalian bahaya dan</i>	<i>“Kalau pengendalian ya termasuk kita</i>	<i>“Nah untuk pengendalian bahaya sudah ada</i>	Diketahui APD back support yang diberikan,	Peneliti melakukan telaah dokumen dengan	Kesimpulan dari hasil wawancara mendalam kepada informan,

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
	bahaya yang ada di bagian <i>spice oil</i> ?	<i>risikonya menggunakan prinsip eliminasi, substitusi, rekayasa engineering, administratif, atau APD. Seperti contohnya untuk yang penggunaan APD, ada untuk pengendalian bahaya yang tadi saya sebutkan</i>	<i>yang paling berbahaya kan penggunaan senjata tajam seperti pisau gitu kan, kita ada double pemakaian sarung tangan. Sarung tangan kain dan kita ada juga sarung tangan karet gitu kan. Itu aja sih untuk masalah antisipasi agar tidak terjadi hal yang tidak diharapkan.”</i>	<i>contohnya untuk bahaya lantai licin menggunakan sepatu boots, dan untuk bahaya suhu tinggi yang dapat menyebabkan dehidrasi dengan dilakukan ventilasi udara, dan penyediaan air minum.”</i>	tidak digunakan oleh pekerja karena APD tersebut rusak, dan pekerja tidak ada yang menggunakan sarung tangan kain maupun karet saat bekerja.	memeriksa IBPR di bagian <i>spice oil</i> dengan nomor dokumen IBPR-NDL-003. Pengendalian bahaya yang banyak diterapkan di <i>spice oil</i> yaitu administrasi, rekayasa <i>engineering</i> , dan APD.	observasi dan telaah dokumen yang dilakukan oleh peneliti adalah terdapat ketidaksesuaian pada hasil observasi dimana pekerja tidak mengenakan APD lengkap seperti jawaban yang diberikan informan dan yang tercantum pada IBPR <i>spice oil</i> .

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
		<p><i>sebelumnya, ada pengangkatan berat, kita ada alat bantu pengangkatan, terus ada penggunaan APD back support juga untuk apa namanya, eee karyawan agar lebih aman, dan salah satu contoh lainnya alat bantu pengadukan</i></p>					

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
		<i>pada saat tahap penggorengan.”</i>					
2.	Bagaimana efektifitas pengendalian yang sudah ada?	<p>“Sejauh ini pengendalian bahaya sudah cukup efektif dengan bukti kecelakaan kerja yang minim. Tapi perlu disampaikan juga ya yang namanya kecelakaan kerja kan bukan hanya dari unsafe condition ya tapi dari unsafe</p>	<p>“Ya untuk melakukan itu kan yang sudah ada, pengendalian yang sudah kita ada ya seperti apapun yang terjadi kita diskusi dulu dengan teman-teman di lapangan gitukan, jadi sebelum mulai apa aja yang harus kita lakukan agar tidak terjadi hal</p>	<p>“Pengendalian bahaya sejauh ini sudah cukup efektif namun untuk lebih menyempurnakan biasanya setiap tahunnya kita ada review ulang IBPR bersama dengan HSE.”</p>	<p>Diketahui pengendalian yang dilakukan di <i>spice oil</i> belum efektif karena sebelumnya diketahui operator <i>spice oil</i> masih waspada dan tidak atau belum merasa nyaman dalam bekerja di <i>spice oil</i>.</p>	<p>Peneliti melakukan telaah dokumen dengan memeriksa adanya Powerpoint <i>internal training</i> K3 yang dilakukan untuk edukasi terkait dasar-dasar K3 kepada pekerja.</p>	<p>Kesimpulan dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen yang dilakukan oleh peneliti adalah terdapat ketidaksesuaian pada hasil observasi, karena operator <i>spice oil</i> masih waspada dan tidak atau belum merasa nyaman dalam bekerja di <i>spice oil</i>, hal tersebut mendasarkan masih belum efektifnya</p>

No	Pertanyaan Penelitian	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung	Observasi	Telaah Dokumen	Kesimpulan
		<p><i>action. Nah dari unsafe action ini nanti kita lakukan kalo dari sisi HSE sih ada internal training K3, biasanya kita lakukan setiap enam bulan atau satu tahun sekali, untuk refreshment ke setiap pekerja, kalo bagaimana cara kerja yang aman dan nyaman.”</i></p>	<p><i>hal yang tidak diharapkan.”</i></p>				<p><i>pengendalian yang telah dilakukan di spice oil</i></p>

Lampiran 5

Lembar Observasi Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko

No	Sumber Bahaya	Jenis Bahaya	Risiko	Nilai Risiko			Tingkat Risiko
				P	S	R	
1.	Bahan baku yang berat	Fisik	Tertimpa Bahan Baku	3	4	12	Tinggi
2.	Bahan baku yang dipotong	Fisik	Mata perih, iritasi mata	4	3	12	Tinggi
3.	Area kerja licin	Fisik	Terjatuh, tergelincir, dan terkilir	5	3	15	Tinggi
4.	Suhu Tinggi	Fisik	Dehidrasi	4	4	16	Tinggi
5.	Kebisingan	Fisik	Gangguan Pendengaran	4	3	12	Tinggi
6.	Pencahayaan kurang	Fisik	Mata perih	4	2	8	Menengah
7.	Minyak panas	Fisik	Terciprat minyak panas	5	1	5	Rendah
8.	Kontak dengan air	Fisik	Penyakit kulit	4	2	8	Menengah
9.	Kontak dengan benda tajam	Fisik	Tertusuk, tersayat, dan terpotong	3	3	9	Menengah
10.	Tumpukan <i>Seasoning Oil</i>	Fisik	Tertimpa tumpukan seasoning oil	3	4	12	Tinggi
11.	Api	Fisik	Kebakaran, dan pekerja terbakar	2	5	10	Menengah
12.	Debu pada langit-langit di area kerja	Kimia	Gangguan fungsi paru, Mata perih	4	3	12	Tinggi
13.	Area kerja kotor	Fisik	Penurunan kebersihan area kerja	4	2	8	Menengah

14.	Serbuk <i>Seasoning Oil</i>	Kimia	Gangguan pernapasan, Mata perih	4	3	12	Tinggi
15.	Uap minyak panas	Kimia	- Gangguan fungsi paru - Penyakit kulit pada wajah	4	3	12	Tinggi
16.	Virus covid19	Biologi	Terpapar oleh virus covid-19	4	5	20	Sangat Tinggi
17.	Gerakan berulang secara terus-menerus	Ergonomi	- Tubuh terasa pegal-pegal - <i>Musculoskeletal Disorders</i>	4	3	12	Tinggi
18.	Pengangkutan beban secara manual	Ergonomi	- Tubuh terasa pegal-pegal - <i>Musculoskeletal Disorders</i>	4	3	12	Tinggi
19.	Posisi kerja janggal	Ergonomi	- Tubuh terasa pegal-pegal - <i>Musculoskeletal Disorders</i>	4	3	12	Tinggi
20.	Pekerjaan yang monoton	Psikososial	- Stress pada pekerja - Performa kerja menurun	4	4	16	Tinggi
21.	Tuntutan Kerja	Psikososial	- Stress pada pekerja - Performa kerja menurun	4	4	16	Tinggi

Lampiran 6

TELAAH DOKUMEN

No.	Variabel	Komponen	Ada	Tidak Ada
1.	Identifikasi Bahaya	SOP bekerja (<i>Work Instruction</i>) di <i>Spice Oil</i>	✓	
		SOP Peralatan Kerja di <i>Spice Oil</i>		✓
		Daftar Peralatan Kerja	✓	
		<i>Product Unpack Oil</i>	✓	
		IBPR <i>Spice Oil</i>	✓	
2.	Identifikasi Risiko	<i>Checklist</i> Perawatan dan Pemantauan Peralatan Kerja	✓	
		<i>Work Accident Record</i> (Catatan Kecelakaan Kerja)	✓	
3.	Pengendalian Risiko	IBPR <i>Spice Oil</i>	✓	
		Powerpoint <i>Internal Training K3</i>	✓	

Lampiran 7

Matriks Penilaian Risiko

		Skor Keparahan (<i>Severity</i>)				
		1	2	3	4	5
Skor Kemungkinan (<i>Probability</i>)	5	L	M	H	EH	EH
	4	L	M	H	H	EH
	3	L	M	M	H	H
	2	VL	L	M	M	M
	1	VL	VL	L	L	L

Keterangan:

- a.. *Very Low*: Sangat Rendah c. *Medium*: Menengah e. *Extremely High*: Sangat Tinggi
 b. *Low*: Rendah d. *High*: Tinggi

Lampiran 8

Petunjuk Skor IBPR

I. Skor Keparahan (*Severity*)

Rating	Category	Safety	Health	Environment
1	<i>Neligible</i>	Luka ringan yang dapat diobati dengan penanganan P3K	Dampak kesehatan hanya sesaat (pusing sesaat, mual, dll), konsentrasi toksikan kurang dari 20% NAB	Tidak ada efek ke lingkungan hidup (mudah terdegradasi oleh alam), konsentrasi pencemar kurang dari 20% baku mutu.
2	<i>Minor</i>	Luka ringan yang dapat diobati dengan penanganan P3K pekerja tetap dapat melanjutkan aktifitasnya, namun pemulihan luka masih perlu proses	Memberikan dampak yang mengganggu kesehatan seperti iritasi dan perlu waktu untuk pemulihan, konsentrasi toksikan antara 20%-40% NAB	Efek ke lingkungan hidup tidak terlalu signifikan (dapat terdegradasi oleh alam), konsentrasi pencemar antara 20%-40% baku mutu.
3	<i>Major</i>	Luka sedang yang perlu diobati dengan penanganan medis baik internal ataupun eksternal pabrik seperti penanganan luka terbuka, namun pekerja masih dapat meneruskan pekerjaannya.	Memberikan dampak yang mengganggu kesehatan seperti iritasi, luka bakar, sesak nafas, dan perlu cukup waktu untuk pemulihan, konsentrasi toksikan antara 40%-60% NAB.	Efek ke lingkungan hidup cukup signifikan (memberikan bekas pencemaran pada dampaknya - contoh ceceran oli-), konsentrasi pencemar antara 40%-60% baku mutu.
4	<i>Serious</i>	Luka serius yang perlu diobati baik dengan operasi ataupun penanganan luka serius lainnya, pekerja tidak dapat meneruskan pekerjaannya atau dipindah bagaikan dari pekerjaan sebelumnya. Fungsi tubuh cedera berkurang.	Memberikan dampak kesehatan serius dan perlu waktu untuk pemulihan, konsentrasi toksikan antara 60%-80% NAB. Hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan indikasi PAK	Efek ke lingkungan hidup signifikan (fungsi alam tidak terpulihkan, ekosistem rusak), konsentrasi pencemar antara 60%-80% baku mutu.
5	<i>Fatal</i>	Luka serius yang perlu ditangani dengan sangat serius. Pekerja kehilangan fungsi tubuhnya dan harus dipindahkan ketika pulih. Konsekuensi yang menyebabkan hilangnya nyawa masuk ke dalam score ini.	Memberikan dampak kesehatan serius (kanker dan keracunan) dan perlu waktu untuk pemulihan, konsentrasi toksikan antara 80%-lebih dari 100% NAB. Hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan PAK	Efek ke lingkungan hidup signifikan dan bersifat masif (fungsi alam tidak terpulihkan, ekosistem rusak), konsentrasi pencemar antara 80%-lebih dari 100% baku mutu.

II. Skor Kemungkinan (*Probabilty*)

Rating	Category	Safety	Health	Environment
1.	<i>Remote</i>	Terjadi satu kali atau hampir tidak terjadi dalam 1 tahun	Karyawan terpapar bahaya tertotal 1 jam atau hitungan menit	Interaksi dengan lingkungan kurang dari 1 jam dalam satu hari
2.	<i>Conceivable</i>	Terjadi lebih dari satu kali dalam 1 tahun	Karyawan terpapar bahaya tertotal 1-3 jam	Interaksi dengan lingkungan 5-10 jam dalam satu hari
3.	<i>Possible</i>	Terjadi lebih dari satu kali dalam 1 bulan	Karyawan terpapar bahaya tertotal 3-5 jam	Interaksi dengan lingkungan 10-15 jam dalam satu hari
4.	<i>Likely</i>	Terjadi sekali dalam seminggu	Karyawan terpapar bahaya tertotal 5-7 jam	Interaksi dengan lingkungan 15-20 jam dalam satu hari
5.	<i>Most Likely</i>	Terjadi setiap hari	Karyawan terpapar bahaya tertotal 7 jam atau lebih	Interaksi dengan lingkungan 20-24 jam dalam satu hari